

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Karya skripsi penciptaan ini merupakan hasil dari proses akademik yang selama ini telah ditempuh oleh penulis, dan merupakan buah dari hasil pemikiran, perenungan, pertimbangan, pengolahan intuisi dan pada akhirnya menghasilkan sebuah keputusan gagasan yang melahirkan karya penciptaan ini.

Karya skripsi penciptaan ini pada dasarnya adalah sebuah proses kreatif dari seorang penulis sekaligus pelukis. Untuk bisa menyampaikan sebuah gagasan yang lahir dari situasi kondisi internal dan eksternal pelukis. Berawal dari keinginan untuk membentuk (*will to form*) dan akhirnya menjalani proses kreatif untuk melahirkan karya seni.

Antara seniman dan lingkungan masyarakat memang mempunyai hubungan yang erat. Untuk itu lingkungan menjadi salah satu input untuk memulai proses kreatif, baik lingkungan luar ataupun lingkungan dalam.

Karya penciptaan dengan bergaya abstraksi ini, meskipun banyak kalangan yang berpendapat bahwa abstraksi itu berantakan, penulis sebagai pelukis tentu saja tidak menelan bulat-bulat pemikiran tersebut, dan abstraksi pun bisa dilukiskan dengan rapih dan teliti. Karya abstraksi ini sekaligus mewakili identitas dan karakter dari penulis sendiri.

Serangkaian karya penciptaan yang telah dihadirkan oleh penulis dengan judul “Karakter Perempuan” merupakan gagasan utama yang hadir dari

pemikiran, peninjauan, serta pengalaman dari penulis. Gagasan yang terbentuk dari keinginan, kegelisahan, serta antusiasme untuk lebih mengenal diri sendiri sebagai perempuan, menjadi penegas lahirnya karya penciptaan ini.

Karya penciptaan ini menggunakan mix media, yaitu cat akrilik, cat minyak dan ram kawat sebagai media tambahan, ram kawat diimbolkan sebagai karakter yang terbentuk. Objek yang ditampilkan oleh penulis adalah berupa topeng (sebagai perwakilan identitas), serta bunga (yang ditampilkan dalam bentuk yang sederhana) sebagai simbol dari perempuan. Penggarapan karya sendiri dikerjakan dengan teknik *wet to dry*.

Perempuan yang selalu menjadi segudang topik pembicaraan, menjadi daya tarik untuk penulis yang kemudian dijadikan sebagai gagasan utama. Para perempuan tangguh yang telah banyak menginspirasi penulis untuk melakukan proses kreatif berkenaan dengan penulis sebagai perempuan. Karena yang mengerti perempuan hanyalah perempuan itu sendiri. Tokoh-tokoh perempuan yang telah menginspirasi penulis diantaranya, Siti Khadijah, Marsinah, R.A Kartini, Dewi Sartika, Elizabeth I, Anna Pavlova, Florence Nightingale, Cut Nyak Dien, Benazir Bhutto, Aung San Suu Kyi, Bunda Teresa, Lady Diana, Indira Gandhi, Margaret Thatcher, Corazon Aquino sampai Megawati Soekarnoputri.

Gaya abstrak di Indonesia sendiri kini mulai meredup semenjak masa kejayaannya pada era 50-an. Oleh karena itu penulis merasa tertarik untuk mendalami seni lukis abstrak, khususnya abstraksi. Dengan menghadirkan karya penciptaan dengan perempuan sebagai *subject matter*.

Dengan lahirnya karya penciptaan ini semoga bisa meningkatkan apresiasi seni dikalangan masyarakat umum dan para pelajar, dan sekaligus sebagai media komunikasi antara seniman, karya seni dan masyarakat umum.

## **B. Saran**

Dalam menciptakan sebuah karya seni, selain diperlukan pengalaman dan pengetahuan, diperlukan juga penguasaan media dan teknik, sebagai landasan penciptaan. Karya seni dikerjakan dengan serius, seperti halnya seorang guru yang mencari metode yang sesuai untuk siswanya. Karena karya seni merupakan perwakilan identitas dari senimannya.

Proses pengkajian, baik kajian empirik maupun kajian faktual dilakukan secara intensif untuk lebih memperkaya, dan mempertegas pemikiran-pemikiran yang bersifat pribadi mengenai dunia permukaan dan dunia dalam untuk disampaikan kepada masyarakat umum melalui sebuah karya seni.

Menyelami dan mengkritisi lingkungan luar memperkenalkan kita pada berbagai kenyataan, untuk lebih mengerti dan memahami. Karena dunia ini bukan hanya berupa dunia imajinatif yang kita miliki sendiri.